

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember terutama bagi program Diploma 3 (D3), yang mana waktu pelaksanaannya dilakukan selama empat bulan. Dengan adanya kegiatan magang ini diharapkan mahasiswa mampu mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang tidak didapatkan di akademis baik secara kuliah maupun praktikum, dengan demikian mahasiswa memiliki suatu kemampuan dan keahlian dibidangnya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki kualitas yang siap untuk bersaing dalam mencari pekerjaan. Selain itu mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja dilapangan pada kondisi yang sesungguhnya terjadi di lingkungan kegiatan profesinya.

Pada kegiatan magang ini mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas ditempat magang yang dapat menunjang keterampilan di program studi yaitu Manajemen Agribisnis. Program studi Manajemen Agribisnis adalah ilmu yang mempelajari mengenai bidang agribisnis mulai hulu hingga hilir. Selain itu, mahasiswa Manajemen Agribisnis juga diharuskan dapat mengelola suatu usaha di agribisnis seperti bidang perikanan. Tempat magang yang mengelola usaha dibidang perikanan yaitu Balai Benih Ikan Rambigundam.

UPTD PBAT Rambigundam merupakan tempat magang yang sesuai untuk mempelajari tentang budidaya pembenihan ikan yang pada akhirnya akan dibuat benih dan bagaimana cara pemasarannya, sehingga diharapkan bagi setiap mahasiswa memiliki keterampilan bekerja terutama dalam manajemen agribisnis perikanan.

Salah satu komoditi ikan yang dibudidayakan di UPTD PBAT Rambigundam adalah ikan tawes. Ikan Tawes (*Barbonymous gonionotus*) memiliki badan yang berbentuk hampir segitiga dan pipih, sisik relatif besar dengan warna keperakan atau putih keabu-abuan. Tinggi badan ikan tawes 1 : 2,4-2,6 kali panjang standar. Mulut berbentuk runcing dan letaknya di tengah (terminal), selain itu mulut ikan tawes memiliki dua pasang sungut yang kecil. Sisik ikan tawes berwarna putih keperakan. Warna sisik di bagian punggung lebih gelap, sedangkan warna sisik di

bagian perut lebih putih. Dasar sisik berwarna kelabu sampai gelap. Sirip ekor bercagak dalam dengan lobus membulat (Susanto, 2007).

Ikan tawes merupakan salah satu komoditas ikan air tawar yang sangat potensial untuk dikembangkan bagi usaha perikanan di Indonesia (Fadri *et al.*, 2016). Hal ini dikarenakan ikan nila memiliki sifat-sifat yang menguntungkan, yaitu mudah berkembangbiak, tumbuh cepat, toleran terhadap lingkungan yang kurang baik, serta dapat bertahan hidup pada salinitas yang tinggi (Nasution *et al.*, 2014). Ikan tawes merupakan jenis ikan yang dibudidayakan memiliki banyak kelebihan seperti mudah berkembangbiak, tumbuh cepat, serta dapat bertahan hidup pada salinitas yang tinggi.

Ikan tawes merupakan jenis ikan air tawar asli Indonesia serta tergolong sebagai ikan pemakan tumbuhtumbuhan seperti alga, zooplankton dan tubuhan air seperti *Hydrilla verticillata*. Ikan tawes dapat dibudidayakan dengan baik dengan suhu air optimum antara 25-30°C (Laila, 2018). Ikan tawes memiliki nilai ekonomi yang sangat penting yang disukai oleh masyarakat dan berpotensi untuk dibudidayakan karena tidak membutuhkan modal yang tinggi (Diana dan Safutri 2018). Pemijahan ikan tawes yang ideal dilakukan secara semi buatan. Dimana sebelum dilakukan pemijahan induk betina dan jantan disuntik dengan perangsangan hormon ovaprim. Sedangkan proses pemijahan dilakukan secara alami dengan rasio 1:1 yaitu satu induk betina dan 1 induk jantan. Perangsangan hormon ovaprim ini berfungsi untuk menekan musim pemijahan, merangsang produksi sperma dan merangsang pematangan gonad induk ikan sebelum pemijahan (Augusta *et al.* 2020).

Pemijahan dapat dilakukan secara alami, semi buatan, dan buatan. Pemijahan alami adalah indukan di striping secara perlahan untuk memilih indukan yang sudah matang gonad. Indukan betina ikan tawes yang matang gonad pada waktu di striping mengeluarkan sel telur dan cairan kehitam-hitaman, dan indukan jantan mengeluarkan sperma. Perbandingan indukan tawes yaitu 1:2 yang 1 ekor betina dan 2 ekor jantan. Setelah selesai penyeleksian indukan lalu ikan di masukkan kedalam kolam beton. Proses pemijahannya terjadi pada malam hari sekitar pukul 20.00.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum magang

Tujuan magang secara umum sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan dari suatu perusahaan.
- b. Untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan maupun praktikum seperti memahami secara langsung proses budidaya yang meliputi pemijahan telur, perawatan larva, sampai proses pemanenan benih ikan tawes.

1.2.2 Tujuan Khusus magang

Tujuan magang yang dilaksanakan secara khusus sebagai berikut:

- a. Mengetahui secara teknis budidaya ikan tawes.
- b. Mengetahui proses budidaya ikan tawes.

1.2.3 Manfaat magang

Manfaat yang diharapkan dari magang sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendapat pengalaman, pelatihan dan keterampilan secara langsung tentang budidaya ikan tawes.
- b. Mahasiswa menganalisa teori yang telah diperoleh di Politeknik Negeri Jember dengan kegiatan praktek yang dilakukan di UPTD PBAT Rambigundam.
- c. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya serta dapat mengembangkan keahlian tersebut. Dengan demikian mahasiswa juga bisa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan manajemen agribisnis.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi magang

Kegiatan magang di laksanakan di UPTD PBAT Rambigundam yang terletak di Jl. Argopuro No. 224 Krajan Lor, Desa Rambigundam Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

1.3.2 Jadwal magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama 832 jam terhitung mulai tanggal 12 Februari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024. Kegiatan magang tidak hanya dilaksanakan pada jam 8 pagi sampai jam 4 sore. Namun kegiatan juga dilakukan pada malam hari seperti kegiatan pemijahan ikan tombro, lele dan pengemasan ikan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang sebagai berikut:

1. Pengenalan lokasi dan materi

Pelaksanaan kegiatan magang diawali dengan pengenalan lokasi dan pemberian materi oleh pembimbing lapang. Pembimbing lapang mengenalkan lokasi praktek yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk pembagian tugas kepada masing-masing mahasiswa. Selain itu, sebelum melakukan rangkaian tugas praktek, mahasiswa dibekali dengan materi tentang pembenihan ikan air tawar.

2. Pelaksanaan kegiatan magang

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapang. Tugas praktek yang dilakukan di UPTD PBAT Rambigundam yaitu persiapan kolam, pemilihan indukan, pemijahan, pemeliharaan larva dan pemanenan.

3. Diskusi dua arah

Kegiatan praktek di UPTD PBAT Rambigundam selalu dipantau dan diarahkan oleh pembimbing lapang selaku pimpinan UPTD PBAT Rambigundam yaitu Bapak Ir. Nurhadi. Pembimbing lapang juga memberikan materi yang dibutuhkan nantinya dalam penyusunan laporan.

4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dilaksanakan setelah kegiatan magang selesai. Penyusunan laporan pembimbing lapang juga mengoreksi ulang laporan yang telah selesai dibuat oleh mahasiswa sebelum diserahkan kepada dosen pembimbing.